

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil belajar siswa kelas VII semester I SMP IT Al-Fityan Medan T.P 2012/2013 pada materi Kalor di kelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata pretes 41,88 dan di kelas kontrol sebelum di berikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata pretes 42,81. Setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kelompok Investigasi di kelas eksperimen nilai rata-rata postes 80,31 dan setelah menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas kontrol nilai rata-rata postes 75,63.
2. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kelompok Investigasi mengalami peningkatan. pada pertemuan I nilai rata-rata 63,03 dengan kategori D, dan pada pertemuan II nilai rata-rata 75,88 Dengan kategori B. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe kelompok Investigasi mengalami peningkatan.
3. Ada perbedaan antara hasil belajar siswa akibat pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Kelompok Investigasi dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Kalor di kelas VII SMP IT Al-Fityan Medan T.P 2012/2013, dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,901 > 1,670$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe Kelompok Investigasi alokasi waktu pada tahap presetas dilakukan penambahan waktu dari alokasi waktu yang telah dirancang dan penambahan alokasi waktu pada penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kelompok Investigasi, observer yang mengobservasi aktivitas belajar siswa sebaiknya lebih dari 1(satu) observer misalnya banyaknya observer sama dengan jumlah kelompok siswa dalam kelas tersebut. Sehingga 1(satu) orang observer mengamati aktivitas belajar siswa dalam 1 kelompok. Peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan valid.